

QUO VADIS or UTOPIA???

Prof.Dr.Ahmad Subagyo
Wakil rektor III Bidang Pengembangan Riset, Advokasi, dan Promosi

KAPITA SELEKTA

Koperasi Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045

Mengeksplorasi peran koperasi dalam mencapai kemajuan ekonomi Indonesia pada tahun 2045 melalui inovasi dan kolaborasi.

“Koperasi adalah kunci untuk
memberdayakan ekonomi
rakyat dan menghapus
kemiskinan di desa-desa.”

MOHAMMAD HATTA

KOPERASI

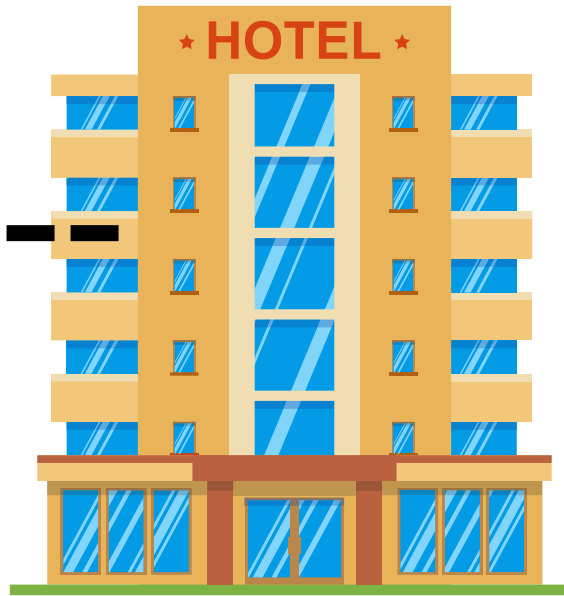
Bagaimana
membangun
konsep Koperasi
yang
mensejahterakan
anggota?



KOPERASI DI MATA KITA SEBAGAI APA?



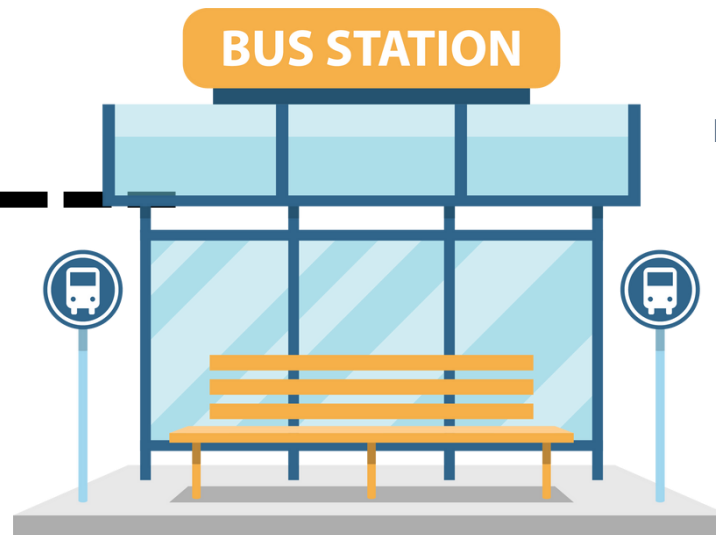
Koperasi hanya sekedar tempat untuk mendapatkan manfaatnya saja dan yang kaya hanya pemiliknya saja?



Koperasi hanya sekedar untuk tempat bekerja tanpa ikut memilikinya?



Koperasi hanya tempat numpang lewat saja "money laundering", setelah bersih baru masuk ke Bank.



Sekedar tempat menyimpan dana dan aset kita agar bebas pajak dan bebas pantauan PPATK



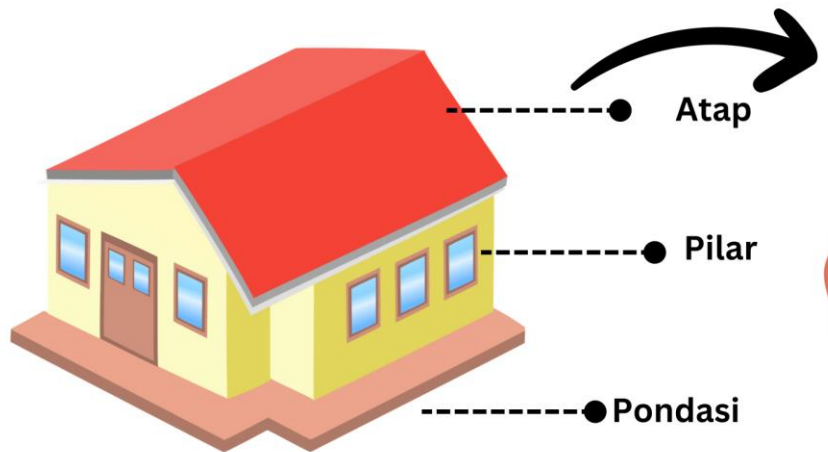
Menjadikan
“koperasi”
sebagai tontonan
saja?



RUMAH

Struktur Pembentukan RUMAH yaitu

:



Dihuni oleh

KELUARGA



KOPERASI
SEMESTINYA
KITA
TEMPATKAN
SEBAGAI
“RUMAH”

Prinsip :



- Demokratis
- Sukarela/Terbuka
- Partisipasi Anggota
- Pembagian SHU
- Pendidikan

Pengambilan Keputusan

Nilai



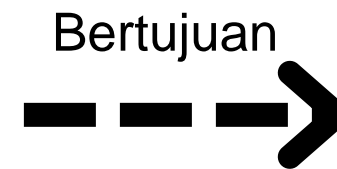
- Gotong Royong
- Kerjasama
- Berbagi

Tindakan

RUMAH TANGGA



Menjalankan berbagai
USAHA
Menghasilkan barang & Jasa



Memperoleh
**PENDAPATAN/
MANFAAT**

- Kehidupan yang layak
- Terbuka dengan akses
- Well literated

terpenuhinya kebutuhan dasar :

- Perumahan
- Sandang
- Pangan
- Pendidikan
- Kesehatan

**KESEJAHTERAAN
ANGGOTA**

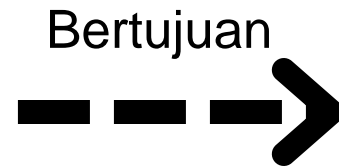
✓ **MANAJEMEN**

RUMAH TANGGA



✓ **SKILL**

Menjalankan berbagai
USAHA
Menghasilkan barang & Jasa



Memperoleh
**PENDAPATAN/
MANFAAT**

- Kehidupan yang layak
- Terbuka dengan akses
- Well literated

terpenuhinya kebutuhan dasar :

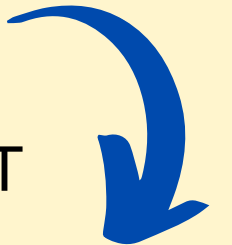
- Perumahan
- Sandang
- Pangan
- Pendidikan
- Kesehatan

✓ **STRATEGI**

**KESEJAHTERAAN
ANGGOTA**

↓
CEPAT
PELAN
LAMBAT

✓ **LEADERSHIP**



Perkembangan Koperasi di Indonesia

● 1908

Berdirinya koperasi pertama di Indonesia, 'Koperasi Kredit Desa' di Purworejo.

● 1945

Gerakan koperasi diakui dalam UUD 1945 Pasal 33.

● 1967

Undang-Undang Perkoperasian pertama disahkan.

● 2012

Koperasi mendapatkan kemudahan akses pembiayaan dari Bank Indonesia.

● 1915

Koperasi 'Sedia Mulia' didirikan oleh Soeropranoto di Yogyakarta.

● 1958

Koperasi 'Masagena' di Sulawesi Selatan menjadi koperasi pertama berbadan hukum.

● 1992

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) mencapai 27.000 unit dengan 13 juta anggota.

● 2022

Koperasi memiliki 29 juta anggota dan aset mencapai Rp 424 triliun.

Perkembangan Perekonomian Indonesia

Di tengah ketidakpastian global dan meluasnya dampak El Nino, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi dengan tumbuh sebesar 4,94 persen pada Triwulan III Tahun 2023 (y-on-y)



Peran Koperasi dalam Perekonomian

Berdasarkan UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3, peran koperasi dalam perekonomian adalah untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.



Statistik Koperasi di Indonesia

Tahun	Jumlah Koperasi	Jumlah Anggota	Aset Koperasi (Rp Miliar)
2018	123.164	25.236.195	257.677,1
2019	126.504	27.116.762	280.369,5
2020	127.624	27.965.344	301.221,8
2021	129.753	29.229.459	321.123,7
2022	131.562	30.467.628	341.567,9

Data Koperasi



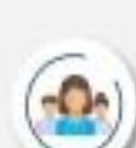
45.708 Unit
Bersertifikat
Nomor Induk Koperasi (NIK)



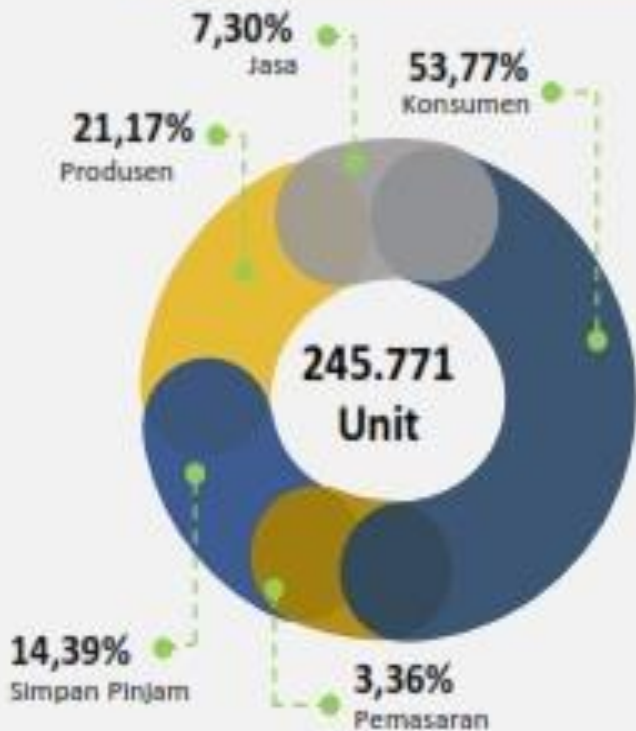
Rp 246,09 Triliun
Total Volume Usaha



22.229 Unit
Unit Usaha
Simpan Pinjam



30,44 Juta Orang
Total Anggota



	Jumlah Koperasi Aktif (Unit)	Jumlah Anggota (Juta Orang)	Volume Usaha (Rp. Triliun)	Bersertifikat NIK
<i>Koperasi Konsumen</i>	70.272	0,71	104,038	27.072
<i>Koperasi Pemasaran</i>	4.394	7,10	1,590	829
<i>Koperasi Produsen</i>	27.670	2,21	24,398	5.203
<i>Koperasi Simpan Pinjam</i>	18.800	19,39	95,325	10.026
<i>Koperasi Jasa</i>	9.544	1,02	20,746	2.578

Temuan Hasil Identifikasi Pengawasan Koperasi

Sumber: KemenKUKM, 2022

01

Adanya masalah dalam kelembagaan koperasi

02

Penipuan investasi bodong berkedok koperasi

03

KSP lebih banyak melayani bukan anggota atau "calon anggota" dan menggunakan nama nasabah dengan memberikan bunga tinggi

04

Simpanan pokok yang tinggi dengan tujuan agar tidak semua orang dapat menjadi anggota

05

Koperasi dipailitkan oleh anggotanya dan pihak ketiga

06

Penyajian Laporan Keuangan belum sesuai peraturan (standar)

07

Terbatasnya jumlah SDM/PNS pengawas koperasi, baik secara kuantitas maupun kualitas

08

Tingginya tingkat mutasi pejabat PNS daerah (sangat dinamis)

09

Kendala koordinasi Provinsi, Kabupaten/Kota dengan Kementerian Koperasi dan UKM

Masalah terbesar yang Dihadapi Koperasi Saat ini

MARAKNYA KASUS GAGAL BAYAR KSP/USP

Potensi Besar, Reputasi Buruk

Kasus gagal bayar KSP:

5

- Akibat lemahnya sistem pengawasan **justru** membuat **perkembangan KSP tersendat** dan **citra koperasi hancur**.
- Terbukanya celah oknum untuk menghindari pengawasan yang *prudent* dan terjadinya *mismanagement*.
- Delapan KSP menyumbang kerugian sejumlah **Rp26 triliun** yang mencapai lebih dari **10% total** aset koperasi (Rp251 triliun).
- Kasus KSP Indosurya mencatat sejarah **rekor kerugian masyarakat**, dengan total **13,9 triliun** dan korban sebanyak 23 ribu orang.
- PPATK dan Kejagung menyebutkan kerugian KSP Indosurya sekitar **Rp106 triliun**.
- PPATK menyebutkan indikasi pencucian uang melalui 12 Koperasi sekitar **Rp500 triliun** periode 2020-2023.



1. Memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan mendorong persaingan yang sehat antar lembaga keuangan
2. Perlindungan anggota/masyarakat
3. Menjaga prinsip dan filosofi Koperasi, yang diimbangi dengan perbaikan pengawasan dalam aktivitas jasa keuangan

6

Perlunya Penguatan, Pengawasan, dan Tata Kelola

- KSP berperilaku seperti bank (melayani non anggota) untuk kepentingan pribadi pendirinya.
- Penguatan KSP dilakukan dengan pengawasan, **tata kelola yang baik**, dan **manajemen risiko** demi mendorong KSP **beroperasi secara profesional** dan memberikan **perlindungan** kepada anggotanya.

Pengembangan KSP perlu diimbangi dengan pengaturan dan pengawasan yang baik.



Mengapa
Masyarakat
menjadi
Korban
terbesar dari
“Koperasi
gagal”?

- Sistem Pengawasan dan Mitigasi Risiko yang Tidak Efektif berfungsi

Proses Pengawasan Koperasi

Anggota yang
terwakili oleh:

- Pengurus
- Pengawas

Anggota

Kemenkop

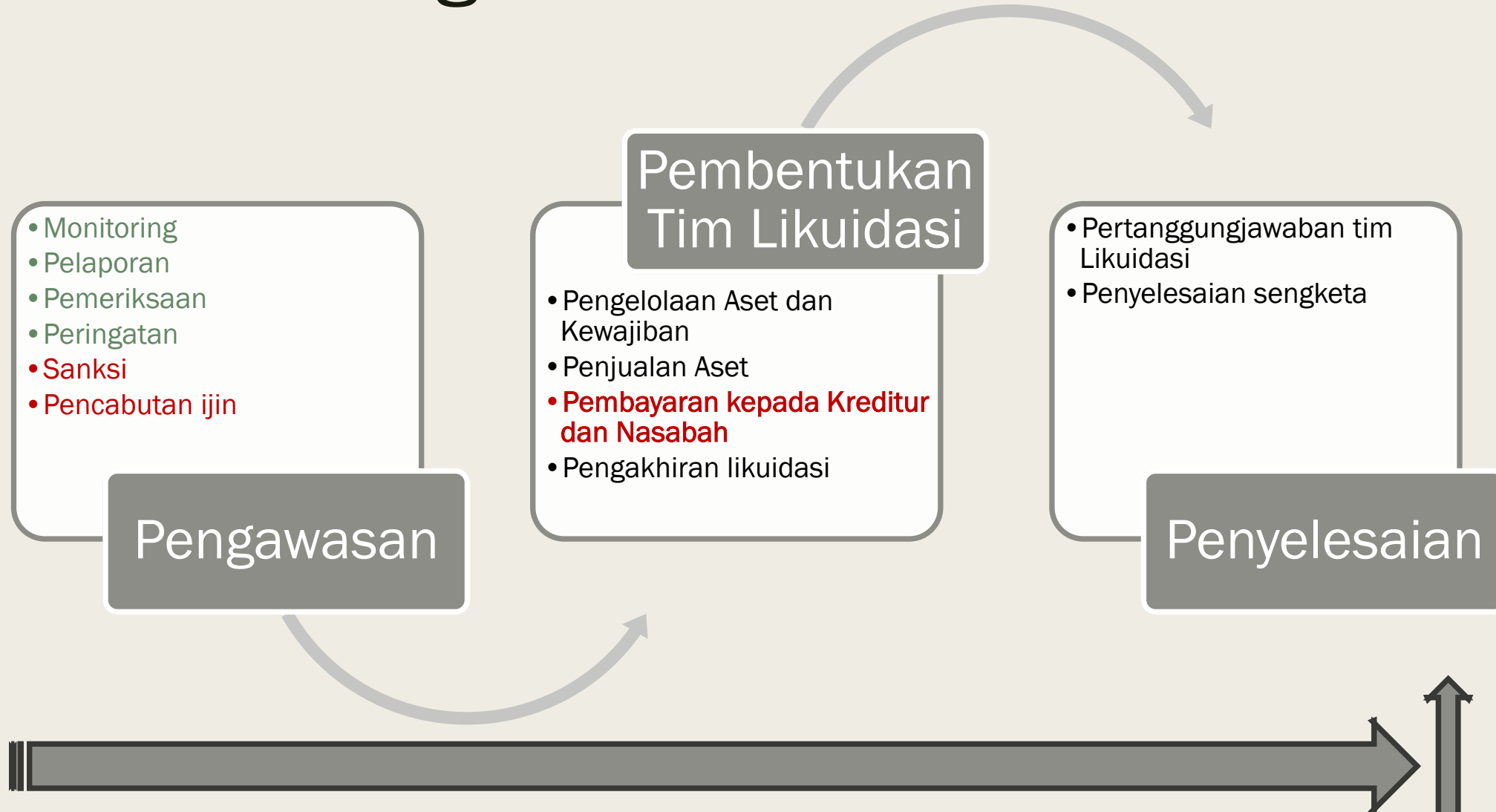
Pejabat Pengawas
Koperasi
(Kemenkop/Dinas
Koperasi):

- Laporan Berkala
- Pemeriksaan
- Sanksi

Peradilan

Keputusan berakhir di Pengadilan dengan
tersangka/terdakwa adalah
Pengelola/pengurus/pengawas Koperasi

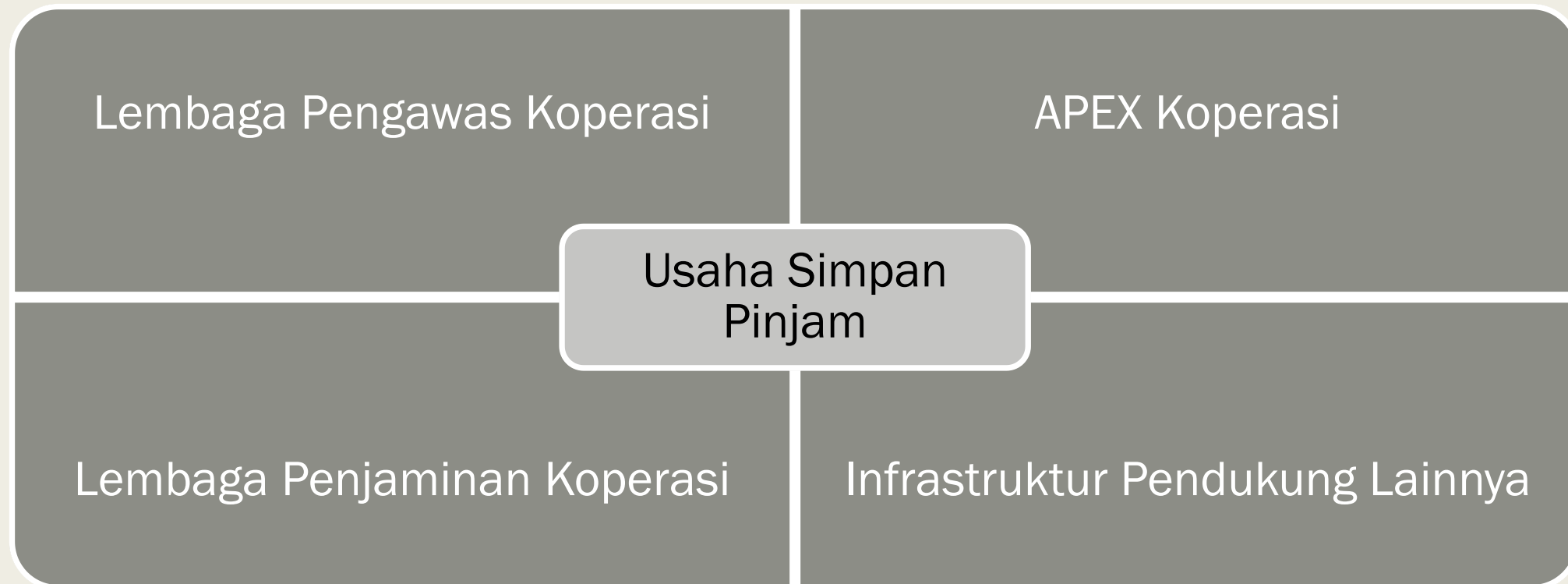
Proses Pengawasan Bank



Opened Loop Model



Closed Loop Model



Timeline Persiapan Transformasi Koperasi Berdasarkan Surat Edaran KemenKUKM No. 7/2023

01

**s.d Juni
2024**

Kesempatan perubahan layanan usaha dan tata kelola usahanya menjadi usaha simpan pinjam yang bersifat *closed loop* bagi koperasi *open loop* yang memilih menjadi *closed loop*

02

**Tengah tahun 2024
s.d 11 Januari 2025**

Proses verifikasi usaha simpan pinjam koperasi oleh KemenKUKM

03

**12 Januari
2025**

Penyampaian hasil pendataan koperasi berdasarkan sifat usaha simpan pinjam kepada OJK

04

**Juli 2024 s.d
Desember 2025**

Periode pengurusan perizinan usaha ke OJK dilakukan oleh Koperasi

Perbedaan Koperasi *closed loop* dan Koperasi *open loop*

	Koperasi Closed Loop	Koperasi Open Loop
Badan Hukum	Koperasi	Koperasi
Pengesahan Badan Hukum	Kementerian Koperasi dan UKM	Kementerian Koperasi dan UKM
Izin Usaha	Simpan Pinjam	Lembaga Jasa Keuangan (LJK)
Pemberian Izin Usaha	Kementerian Koperasi dan UKM	Otoritas Jasa Keuangan
Pembinaan dan Pengawasan	Kementerian Koperasi dan UKM, Dinas Koperasi Provinsi, atau Dinas Koperasi Kabupaten/Kota sesuai wilayah keanggotaan koperasi	Otoritas Jasa Keuangan
Nasabah	Anggota dan calon anggota	Anggota dan Non-anggota

Pengaturan Pengawasan

- Permenkop No. 9/2020 tentang Pengawasan Koperasi
- Permenkop No. 8/2023 tentang Unit Simpan Pinjam

Pengawasan Koperasi dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, Dinas Koperasi Provinsi, atau Dinas Koperasi Kabupaten/Kota sesuai wilayah keanggotaan koperasi.

Koperasi Closed Loop

- Peraturan OJK (POJK) yang sudah ada sesuai dengan jenis LJK-nya

Koperasi yang menjalankan kegiatan di sektor jasa keuangan akan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Koperasi Open Loop

Koperasi dapat bertransformasi dari closed loop ke open loop atau sebaliknya s.d Juni 2024.

Berapa % Koperasi yang bersedia diawasi oleh OJK?

Data Self Declare



24.382

Mendaftar dan menyatakan self declare per Maret 2024



22.111 Koperasi

22.111 (90,69%) koperasi sudah dapat dinyatakan sebagai close/open, 1.172 (4,81%) koperasi sudah menyampaikan hasil self declare, namun belum dianalisis untuk dinyatakan sebagai close/open. 1.099 (4,51%) koperasi sudah menyampaikan hasil self declare namun belum menentukan pilihan sebagai close/open.



142 Koperasi

142 Koperasi menyatakan diri sebagai Koperasi open loop.

PROSES TRANSFORMASI

Timeline Transformasi KSP menjadi KSJK



Tantangan dan Peluang

- **Tingkat Literasi Keuangan dan Manajerial yang Rendah**

Banyak pengurus dan anggota koperasi memiliki pengetahuan terbatas tentang pengelolaan keuangan dan manajemen modern, menghambat pertumbuhan dan efisiensi koperasi.
- **Akses Terbatas ke Sumber Daya**

Koperasi seringkali menghadapi kesulitan dalam mengakses modal, teknologi, dan jaringan pemasaran, membatasi kemampuan mereka untuk bersaing secara efektif.
- **Tantangan Regulasi dan Birokrasi**

Peraturan yang kompleks dan birokrasi yang berbelit-belit dapat memperlambat proses pembentukan dan operasional koperasi, menghambat potensi pertumbuhan mereka.
- **Meningkatkan Kemitraan dan Kolaborasi**

Koperasi dapat memanfaatkan peluang untuk membentuk kemitraan strategis dengan perusahaan swasta, pemerintah, dan organisasi lain untuk meningkatkan akses ke sumber daya, pasar, dan keahlian.
- **Mengadopsi Teknologi Digital**

Memanfaatkan teknologi digital, seperti platform e-commerce dan alat manajemen berbasis cloud, dapat membantu koperasi meningkatkan efisiensi, menjangkau pasar yang lebih luas, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota.
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pengurus dan anggota koperasi dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola operasi secara efektif dan menghadapi tantangan bisnis modern.

Visi Indonesia Emas 2045

Pilar Utama Visi 2045

Mencakup aspek ekonomi yang maju dan mandiri, masyarakat yang sejahtera, serta pemerintahan yang bersih dan demokratis.

Peran Koperasi dalam Ekonomi Maju

Koperasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Koperasi sebagai Wadah Kemandirian Masyarakat

Koperasi memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan usaha bersama, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan memperkuat perekonomian nasional.

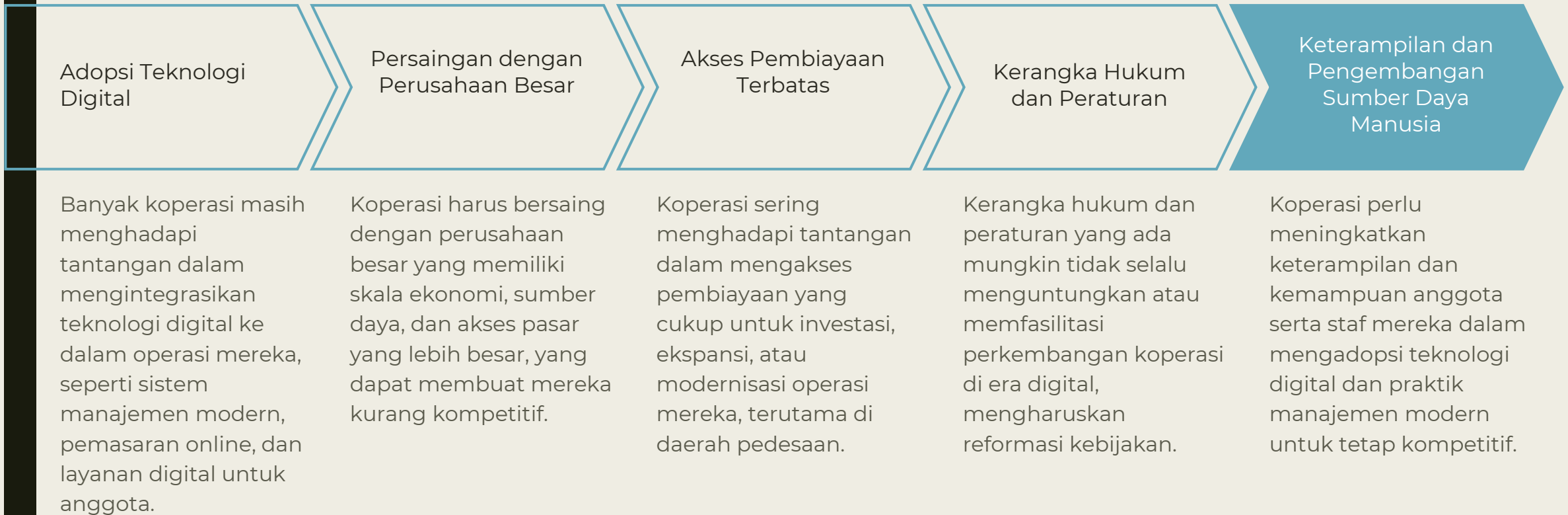
Koperasi dan Pembangunan Berkelanjutan

Koperasi dapat berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Koperasi dan Tata Kelola yang Baik

Koperasi dengan prinsip tata kelola yang baik dapat menjadi contoh bagi pemerintahan yang bersih dan demokratis.

Tantangan Koperasi Modern



Strategi Pengembangan Koperasi

Perbaikan Regulasi dan Insentif

Pemerintah perlu menyempurnakan regulasi dan memberikan insentif yang mendukung pertumbuhan koperasi, seperti kemudahan perizinan, akses pembiayaan, dan insentif pajak.

Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Memberikan pelatihan kepada pengurus dan anggota koperasi untuk meningkatkan keterampilan manajerial, keuangan, dan pemasaran, serta merekrut tenaga terampil dari lulusan terkait.

Penguatan Jaringan dan Kemitraan

Mendorong kerjasama antar koperasi dan kemitraan dengan pihak swasta dan pemerintah untuk meningkatkan akses pasar, modal, dan teknologi.

Digitalisasi dan Inovasi Produk/Jasa

Mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menawarkan produk/jasa inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini.

Promosi dan Edukasi Masyarakat

Melaksanakan kampanye promosi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dan peran penting koperasi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Peran Koperasi

- **Mendukung Ekonomi Kerakyatan**

Koperasi berperan penting dalam mewujudkan ekonomi yang dikelola oleh rakyat dan untuk rakyat, mengurangi ketimpangan ekonomi, serta menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

- **Memperkuat Perekonomian Daerah**

Koperasi berperan dalam memperkuat perekonomian daerah dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal, menyerap tenaga kerja setempat, dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di daerah tersebut.

- **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Dengan prinsip kebersamaan dan gotong royong, koperasi membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi anggota koperasi dan masyarakat sekitar, melalui kegiatan ekonomi bersama.

- **Melestarikan Budaya Gotong Royong**

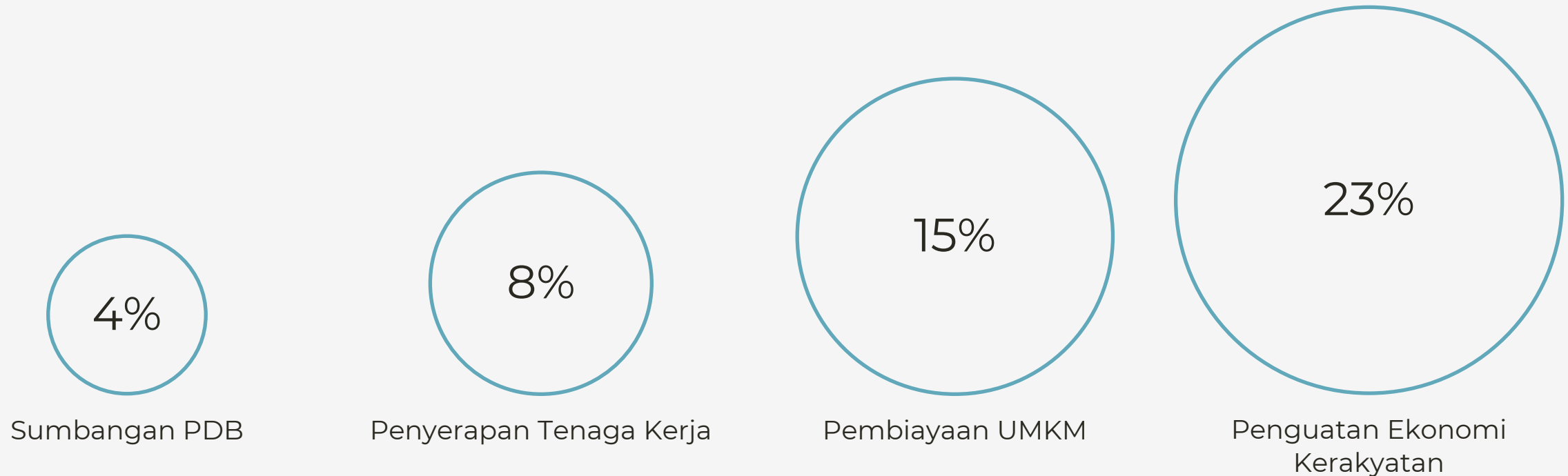
Koperasi menjadi wadah untuk melestarikan budaya gotong royong, semangat kebersamaan, dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, yang merupakan modal sosial penting dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

- **Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

Koperasi mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional, dengan menyediakan akses permodalan, pemasaran, dan pembinaan bagi pelaku UMKM.

Tantangan dan Peluang

Persentase Kontribusi Koperasi terhadap Perekonomian Nasional



Strategi Pengembangan

Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Memberikan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan kepada anggota dan pengurus koperasi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menghadapi tantangan era digital.

Penguatan Tata Kelola Koperasi

Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan, serta mengadopsi praktik-praktik terbaik tata kelola korporasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi.

Digitalisasi dan Inovasi Layanan

Mengembangkan platform digital dan layanan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjangkau pasar yang lebih luas, dan memberikan nilai tambah bagi anggota.

Kemitraan Strategis

Menjalin kemitraan dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi lain dalam ekosistem ekonomi untuk memperluas akses terhadap modal, pasar, dan sumber daya lainnya.

Diversifikasi Usaha dan Peningkatan Daya Saing

Mengeksplorasi peluang usaha baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan meningkatkan daya saing produk dan layanan koperasi di pasar global.

Penguatan Peran Koperasi dalam Pembangunan Berkelanjutan

Mendorong koperasi untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Kolaborasi dan Sinergi

Peningkatan Efisiensi
Operasional

Memperluas Jangkauan Pasar

Meningkatkan
Daya Saing

Mendorong Inovasi Produk dan Layanan

PEKERJAAN RUMAH REGULATOR

TERMINOLOGI KOPERASI

REORIENTASI KOPERASI FUNGSIONAL

GERAKAN KOPERASI DARI BAWAH

KONSISTENSI REGULASI

Jenis-Jenis Koperasi

- Koperasi Konsumen
Menyediakan barang kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau untuk anggotanya.
- Koperasi Simpan Pinjam
Menyediakan fasilitas pinjaman dan tabungan dengan bunga rendah untuk anggotanya.
- Koperasi Produksi
Mengelola sumber daya secara bersama untuk memproduksi barang atau jasa tertentu.
- Koperasi Jasa
Memberikan layanan seperti asuransi, travel, dan jasa lainnya secara kolektif.
- Koperasi Pemasaran
Membantu anggota memasarkan dan menjual hasil pertanian, kerajinan, atau produk lainnya.

KLASIFIKASI YANG BERDAMPAK

(WARISAN UU
NO.17 TH.2012)

Berdampak pada hilangnya

Koperasi Unit Desa

Koperasi Tahu dan kedelai

Koperasi Batik

Koperasi Nelayan

Koperasi Angkutan

Sebenarnya mereka bisa menjadi besar dengan membangun ekosistemnya sendiri...



Wisma GKBI



Wisma INKUD



Wisma GKSI

GKBI masa lalu



Penutup

